



Pelatihan dan Pendampingan Pembukaan Rekening Online Bank Syariah Indonesia Mahasiswa Perbankan Syariah STEBIS IGM

Fadilla, Yusuf Suhendi

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri, Jl. Jend. Sudirman No.KM.4, RW.No.629, 20 Ilir D. IV, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129. Indonesia

*Corresponding Author e-mail: dilla@stebisigm.ac.id

Received: Agustus 2023; Revised: September 2023; Published: September 2023

Abstrak

Teknologi digital saat ini mendominasi berbagai aspek kehidupan, termasuk perbankan syariah. Perbankan syariah berupaya memanfaatkan teknologi untuk memberikan kemudahan kepada nasabah, salah satunya dengan pembukaan rekening online melalui BUREKOL. Kami, sebagai dosen Perbankan Syariah, bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia untuk melatih mahasiswa dalam pembukaan rekening online. Pelatihan ini dilakukan pada 13 Maret 2023 di STEBIS IGM dengan 15 peserta. Metode pelatihan melibatkan contoh pembukaan rekening online yang dipraktikkan oleh seorang praktisi perbankan. Setelah pelatihan, 15 dari 17 mahasiswa memiliki rekening BSI dan mampu menggunakan mobile banking melalui smartphone mereka."

Kata Kunci: Rekening; Online; Bank Syariah Indonesia; STEBIS IGM

Training and Assistance in Opening Online Accounts for Bank Syariah Indonesia for STEBIS IGM Sharia Banking Students

Abstract

Digital technology currently dominates various aspects of life, including sharia banking. Sharia banking seeks to utilize technology to provide convenience to customers, one of which is by opening an online account through BUREKOL. We, as Sharia Banking lecturers, collaborate with Bank Syariah Indonesia to train students in opening online accounts. This training was conducted on March 13 2023 at STEBIS IGM with 15 participants. The training method involves an example of opening an online account practiced by a banking practitioner. "After the training, 15 out of 17 students had BSI accounts and were able to use mobile banking via their smartphones."

Keywords: Account; On line; Indonesian Sharia Bank; STEBIS IGM

How to Cite: Fadilla, F., & Suhendi, Y. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembukaan Rekening Online Bank Syariah Indonesia Mahasiswa Perbankan Syariah STEBIS IGM. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 398–404. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i3.1188>



<https://doi.org/10.36312/linov.v8i3.1188>

Copyright© 2023, Fadila & Suhendi

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) License.



PENDAHULUAN

Masyarakat saat ini telah memasuki Era 5.0, di mana segalanya telah bertransformasi menjadi serba digital. Kemajuan teknologi memberikan kenyamanan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang mempermudah kehidupan sehari-hari manusia. Sebagai contoh, untuk memesan makanan, pelanggan tak perlu lagi pergi ke restoran; mereka hanya perlu menggunakan aplikasi layanan pesan antar seperti Grabfood, GoFood, dan sejenisnya di smartphone mereka.

Pesatnya perkembangan teknologi juga telah mengubah lanskap kerja dan perusahaan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, terutama dalam sektor perbankan. Bank adalah lembaga yang mengalirkan dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan keuangan kepada yang memerlukan. Bank Syariah, sebagai bagian dari sektor perbankan, menjalankan operasinya berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadis.

Budi (2019) menjelaskan bahwa Bank Islam, yang biasa dikenal sebagai bank tanpa bunga, adalah lembaga perbankan yang kegiatan dan produknya didasarkan pada Al-Quran dan Hadis. Bank Islam memiliki fokus utama pada pembiayaan dan layanan lainnya dalam aliran pembayaran dan peredaran uang, yang operasionalnya diselenggarakan dengan prinsip syariah Islam (Wilardjo, 2019).

Pentingnya peran perbankan di Indonesia terutama disebabkan oleh dua faktor: Pertama, Indonesia adalah negara mayoritas Islam yang mengamalkan Pancasila, dan kedua, pertumbuhan Bank Syariah semakin berkembang di Indonesia (Supriyadi, 2018). Penelitian juga menunjukkan minat masyarakat dalam menabung di Bank Syariah, seperti dalam penelitian Hutomo yang berjudul "Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati" (Rusdianto & Ibrahim, 2017).

Meskipun begitu, Bank Syariah masih perlu meningkatkan jumlah nasabahnya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sebagian masyarakat yang beragama Islam masih belum sepenuhnya percaya pada keamanan Bank Syariah, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian Nengsih yang berjudul "Determinan Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah: Studi Empiris di Kota Jambi" (Nengsih et al., 2021).

Perubahan dalam sektor perbankan di Indonesia, termasuk Bank Syariah, terus berlangsung dari waktu ke waktu. Perubahan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor eksternal saat ini mendominasi, terutama teknologi digital (Maulidya & Afifah, 2021). Bank digital saat ini menjadi pilihan utama nasabah dalam bertransaksi keuangan karena kepraktisannya (Suharbi & Margono, 2022).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 telah menyatakan bahwa Digital Banking adalah kegiatan perbankan yang bisa diakses oleh nasabah melalui alat elektronik, baik itu melalui media digital nasabah atau calon nasabah (Izma et al., n.d.). Hal ini juga diperkuat oleh peraturan OJK Nomor 12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perbankan Digital oleh Bank Umum. OJK (2018) menjelaskan bahwa digital banking adalah layanan perbankan elektronik yang dikembangkan untuk memanfaatkan data nasabah, memberikan informasi dengan lebih mudah, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan serta kepuasan nasabah.

Terdapat tiga fitur utama yang biasanya digunakan dalam perbankan digital, yaitu: 1) SMS Banking, yang memberikan informasi kepada nasabah melalui SMS, 2) Mobile Banking, yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi keuangan melalui smartphone, dan 3) Internet Banking, yang merupakan layanan perbankan online melalui jaringan internet

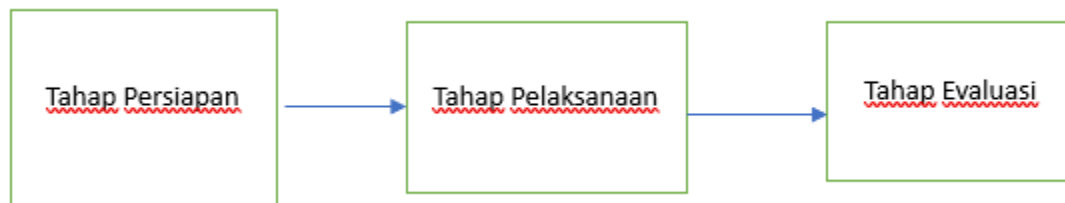
Khususnya dalam aplikasi Mobile Banking, terdapat fitur zakat online dan sadaqah online yang memungkinkan nasabah Muslim untuk menyalurkan sebagian harta mereka untuk sedekah melalui aplikasi Mobile Banking. Ini menjadi daya tarik tersendiri bagi umat Muslim yang ingin menabung di Bank Syariah Indonesia.

Bank Syariah Indonesia selalu beradaptasi dengan perkembangan zaman, termasuk di era digital saat ini. Untuk menjadi nasabah BSI (Bank Syariah Indonesia), calon nasabah tidak lagi perlu mengunjungi Customer Service atau teller. Namun, kami, sebagai praktisi dan dosen di bidang Perbankan Syariah, telah memperhatikan bahwa banyak mahasiswa dari STEBIS IGM yang belum menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia. Padahal, sebagai mahasiswa Perbankan Syariah, seharusnya mereka sudah memiliki rekening di Bank Syariah Indonesia, mengingat STEBIS IGM telah menjalin kerjasama dengan bank tersebut dalam pembayaran gaji dan UKT mahasiswa.

Jumlah mahasiswa Perbankan Syariah dari berbagai semester yang memiliki rekening di Bank Syariah Indonesia masih terbatas. Oleh karena itu, kami merasa perlu menyelenggarakan pelatihan untuk membantu mahasiswa dalam membuka rekening secara online, atau yang biasa disingkat sebagai BUREKOL (Buka Rekening Online). Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah akan menjadi terampil dalam menggunakan aplikasi digital dalam dunia perbankan dan memiliki rekening di Bank Syariah Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan BUREKOL (Buka Rekening Online) dilaksanakan di Gedung STEBIS IGM Lantai 3 Ruang C, yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman No. 639, Kecamatan Ilir Timur 1, Kota Palembang. Pelatihan ini ditujukan untuk mahasiswa Perbankan Syariah semester 6. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 17 orang. Metode yang diterapkan adalah demonstrasi cara membuka rekening secara online, diikuti oleh praktik langsung oleh para mahasiswa. Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu: Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Evaluasi. Rincian tahapan kegiatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1 Tahapan Rangkaian Kegiatan

Pada tahap persiapan, kami selaku dosen di Program Studi Perbankan Syariah telah menghubungi pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) melalui telepon untuk meminta dukungan mereka dalam penyelenggaraan pelatihan. Setelah mendapatkan respons dari BSI, kami dan perwakilan dari lembaga perbankan mengadakan pertemuan untuk membahas jadwal pelaksanaan, materi yang perlu dipersiapkan, durasi pelatihan, serta orang-orang yang akan menjadi fasilitator pelatihan. Selain itu, kami telah menyiapkan banner dan spanduk sebagai latar belakang selama pelaksanaan kegiatan.

Selama tahap pelaksanaan, pihak perbankan akan mengingatkan mahasiswa untuk membawa Kartu Tanda Penduduk (KTP) asli, mempersiapkan pulsa telepon sebesar Rp. 5.000 untuk menerima notifikasi SMS, dan memastikan memiliki kuota yang cukup agar proses pembukaan Rekening secara online dapat berjalan lancar dan sukses.

Langkah terakhir adalah tahap evaluasi, yang dilakukan setelah kegiatan pengabdian selesai. Kami, sebagai dosen, akan mencatat nama-nama mahasiswa yang belum berhasil membuat BUREKOL. Bagi mahasiswa yang mengalami kendala dalam membuat BUREKOL, kami akan mengarahkan mereka untuk segera mengunjungi Bank Syariah Indonesia Cabang Demang Lebar Daun Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tahap persiapan, kami, sebagai TIM pengabdian, melakukan koordinasi dan pengarahan kepada pihak Bank Syariah Indonesia Cabang Demang Lebar Daun. Koordinasi kami dilakukan melalui WhatsApp pada tanggal 13 Maret 2023. Setelah menghubungi pihak perbankan, kami, sebagai dosen, mengadakan pertemuan

dengan mereka keesokan harinya. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas kapan dan bagaimana pelaksanaan akan dilakukan. Dalam pertemuan tersebut, yang akan berpartisipasi adalah saya dan Bapak Yusuf Suhendi S.H.I, yang menjabat sebagai Marketing BSI.



Gambar 2. Pertemuan dengan Pihak BSI

Setelah berdiskusi dengan pihak Perbankan, kami telah mencapai kesepakatan bahwa kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 13 Maret 2023. Pemilihan tanggal tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa pada hari-hari lain, pihak perbankan memiliki banyak kegiatan yang sedang berlangsung, dan pada saat yang sama, mahasiswa semester 6 (enam) memiliki jadwal perkuliahan.

Pihak Bank Syariah Indonesia telah memberikan arahan mengenai beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa, yaitu:

Tabel 1. Hal-hal yang Harus disiapkan Mahasiswa

No	Persiapan
1	HP Android/IOS
2	Paket Data/Wifi
3	Pulsa Telepon Minimal Rp. 5000
4	KTP Asli
5	Pena
6	Kertas Putih

Setelah menerima arahan dari pihak Perbankan Syariah, kami segera menginformasikan hal tersebut kepada mahasiswa melalui WhatsApp.

Pelatihan ini dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada hari Selasa, tanggal 13 Maret 2023, di Gedung 3C Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) IGM. Kegiatan dimulai dengan pembukaan yang dipimpin oleh Ibu Fadilla, S.E., M.Si, dan dilanjutkan dengan materi tentang Perbankan Syariah yang disampaikan oleh Bapak Yusuf Suhendi.

Dari 17 mahasiswa yang awalnya belum memiliki rekening di Bank Syariah Indonesia (BSI), setelah pelatihan selesai, sebanyak 15 mahasiswa sudah memiliki rekening di BSI dan mampu mengoperasikan layanan mobile banking.

Pada saat pembukaan, Bapak Yusuf Suhendi memastikan terlebih dahulu siapa-siapa saja yang belum memiliki rekening di BSI, karena mereka yang sudah

memiliki rekening di BSI tidak dapat mengikuti program BUREKOL. Terdapat sekitar 15 mahasiswa yang belum memiliki rekening di BSI, berikut adalah nama-nama mahasiswa tersebut:"

Tabel 2. Nama Mahasiswa yang belum memiliki Rekening BSI

No	Nama mahasiswa belum ada rekening BSI
1	Devina Aulia Muslimah
2	Kiki Purnama Sari
3	angini
4	Aknes Saputri
5	Anisatun jamila
6	Indah Sari
7	Doni Sang Putra
8	Ade
9	Tiara Suci Anggraini
10	Pingkan Klara
11	Thalida
12	Klarisa
13	Veronika
14	Reka Amelia
15	Sindi Dwi Kartika

Setelah memastikan bahwa 15 (lima belas) orang ini belum memiliki rekening baru proses rekening online bisa dilakukan. Mahasiswa di suru mengeluarkan KTP dan kertas putih sesuai dengan persyaratan. Pembukaan rekening online didampingi oleh 4 orang. Adapun prosesnya dapat di lihat pada gambar di bawah ini



Gambar 3. Proses Pembuatan BUREKOL

Pada sesi kami mengevaluasi berapa banyak mahasiswa yang sudah dapat membuka rekening secara online dan mereka juga sudah memiliki rekening di Bank Syariah Indonesia. Jumlah mahasiswa yang semester 6 (enam) yang sudah memiliki

rekening sebanyak empat belas orang. Maka akan terlihat tampilan pada mobile bankingnya seperti gambar di bawah ini :



Gambar 4. Contoh Rekening Online yang sudah Berhasil

Gambar di atas adalah rekening milik Sdr. Thalida yang telah berhasil membuka rekening online di BSI. Adapun mahasiswa yang tidak dapat membuka rekening online maka pihak BSI meminta mahasiswa tersebut mengisi form pengaduan untuk kemudian akan di follow up di Bank Syariah Indonesia Cabang Demang.

KESIMPULAN

Kegiatan ini dilakukan di STEBIS IGM lanta 3 C pada thari selasa 13 Maret 2023. Kegiatan pelatihan ini berjalan lancar dari 17 orang 15 orang mahasiswa berhasil membuka rekening BSI secara online dan saat ini sudah bisa mengaplikasikannya. Adapun 2 orang lagi sudah mendapat arahan untuk ke BSI dan saat ini juga telah dapat membuka Rekening di BSI.

REKOMENDASI

Agar Perkembangan Bank Syariah terus maju diharapkan kepada Bank Sayriah untuk terus memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya anak muda generasi milenial. Sehingga jumlah nasabah Bank Syariah Indonesia akan terus meningkat jumlahnya, apalagi dengan teknologi digital dan kemudahan yang ditawarkan oleh pihak Bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Irwan Moridu. (n.d.). pengaruh digital banking terhadap nilai perusahaan perbankan. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*.
- Izma, Fazlun, & Jannah. (n.d.). Pengaruh Kualitas Digital Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bni Syariah Cabang Banda Aceh. *JIHBI: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1).
- Maulidya, G. P., & Afifah, N. (2021). Perbankan Dalam Era Baru Digital: Menuju Bank 4.0. *Proceeding Seminar Bisnis Seri V*, 278–288.
- Nengsih, T. A., Arsa, A., & Putri, P. S. (2021). Determinan minat menabung masyarakat di Bank Syariah : Studi empiris di kota Jambi. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 93–111. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2599>
- Rusdianto, H., & Ibrahim, C. (2017). Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v4i1.1837>
- Suharbi, M. A., & Margono, H. (2022). Kebutuhan transformasi bank digital Indonesia di era revolusi industri 4.0. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4749–4759. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1758>
- Supriyadi, A. (2018). Bank Syariah Dalam Perspektif Filosofis, Yuridis Dan Sosiologis Bangsa Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.21043/malia.v1i1.3980>
- Vebiana, V. (n.d.). *Perbankan Digital, Pengalaman Pelanggan, dan Kinerja Keuangan Bank Syariah*.
- Wilardjo, S. B. (2019). Peran dan Perkembangan Bank Syariah. *Value Added*, 53(9), 3. <http://jurnal.unimus.ac.id>
- www.banksyariahindonesia.co.id